

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] “IMAM TAQWA 1904067”.
- [2] H. Sidam, R. L., Suraatmadja, M. S., dan Fauzi, “Perancangan Alat Ukur Denyut Nadi Menggunakan Sensor Strain Gauge Melalui Media Bluetooth Smartphone,” *e-Proceeding Eng.*, vol. 3, no. 2, pp. 1305–1314, 2016.
- [3] A. Sarotama and Melyana, “Implementasi Peringatan Abnormalitas Tanda-Tanda Vital pada Telemedicine Workstation,” *J. Nas. Sains dan Teknol.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2019, [Online]. Available:  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/5236>
- [4] N. ANNET and J. Naranjo, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” *Appl. Microbiol. Biotechnol.*, vol. 85, no. 1, pp. 2071–2079, 2014.
- [5] A. N. Qahar, “Desain Alat Ukur Denyut Jantung Dan Saturasi Oksigen Pada Anak Menggunakan Satu Sensor,” *Fak. Teknol. Ind. Univ. Islam Indones.*, p. vi, 2018.
- [6] Y. Azuma and あづまゆき, “Hoshihimemura no

naishobanashi. 6.,” *J. Kesehat. Hesti Wira Sakti*, vol. 5, no. 2, pp. 85–90, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id/index.php/HWS/article/view/206/100>

- [7] S. R. Bruijns, H. R. Guly, O. Bouamra, F. Lecky, and L. A. Wallis, “The value of the difference between ED and prehospital vital signs in predicting outcome in trauma,” *Emerg. Med. J.*, vol. 31, no. 7, pp. 579–582, 2014, doi: 10.1136/emermed-2012-202271.
- [8] Espressif, “ESP32 Series Datasheet,” *Espr. Syst.*, pp. 1–61, 2019.
- [9] ESP, “ESP32 Series Datasheet,” *Espr. Syst.*, pp. 1–65, 2021.
- [10] H. Setiaji and I. V. Papatungan, “Design of Telegram Bots for Campus Information Sharing,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 325, no. 1, pp. 0–6, 2018, doi: 10.1088/1757-899X/325/1/012005.
- [11] F. Aktas, C. Ceken, dan YE Erdemli, “Kerangka Kerja Kesehatan Berbasis IoT untuk Aplikasi Biomedis,” *J. Med. Biol. Eng.*, vol. 38, tidak. 6, hlm. 966–979, 2018, doi: 10.1007/s40846-017-

0349-7.

- [12] A. Wongjan, A. Julsereewong, dan P. Julsereewong, “Pengukuran Berkelanjutan EKG dan SpO2 untuk Sistem Informasi Kardiologi,” *MultiConference Eng. Komputer. Sains.* , vol. II, hlm. 18–21, 2009.
- [13] A. Nemcova *dkk.* , “Pemantauan detak jantung, saturasi oksigen darah, dan tekanan darah menggunakan smartphone,” *Biomed. Proses Sinyal. Kontrol* , vol. 59, hal. 101928, 2020, doi: 10.1016/j.bspc.2020.101928.
- [14] S. Mayya, V. Jilla, VN Tiwari, MM Nayak, dan R. Narayanan, “Continuous monitoring of stress on smartphone using heart rate variability,” *2015 IEEE 15th Int. Konf. Bioinformasi. Bioeng. BIBE 2015* , no. c, 2015, doi: 10.1109/BIBE.2015.7367627.
- [15] B. De Ridder, B. Van Rompaey, JK Kampen, S. Haine, dan T. Dilles, “Smartphone Apps Using Photoplethysmography for Heart Rate Monitoring: Meta-Analysis,” *JMIR Cardio* , vol. 2, tidak. 1, 2018, doi: 10.2196/cardio.8802.

- [16] AS Utomo, EHP Negoro, dan M. Sofie, “Monitoring Heart Rate Dan Saturasi Oksigen Melalui Smartphone,” *Simetris J.Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.* , vol. 10, tidak. 1, hlm. 319–324, 2019, doi: 10.24176/simet.v10i1.3024.
- [17] C.-L. Ho, Y.-C. Fu, M.-C. Lin, S.-C. Chan, B.Hwang, and S.-L. Jan, “Aplikasi Smartphone (Apps) untuk Pengukuran Detak Jantung pada Anak: Perbandingan dengan Monitor Elektrokardiografi,” *Pediatr. Cardiol.* , vol. 35, tidak. 4, hlm. 726–731, 2014, doi: 10.1007/s00246-013-0844-8.
- [18] J. Turner, C. Zellner, T. Khan, dan K. Yelamarthi, “Pemantauan detak jantung berkelanjutan menggunakan smartphone,” *IEEE Int. Konf. Elektro Inf. Technol.* , hlm. 324–326, 2017, doi: 10.1109/EIT.2017.8053379.
- [19] RB Lagido, J. Lobo, S. Leite, C. Sousa, L. Ferreira, dan J. Silva-Cardoso, “Menggunakan kamera smartphone untuk memantau detak jantung dan ritme pada pasien gagal jantung,” 2014 IEEE-

*EMBS Int. Konf. Bioma. Sembuh. Informatika, BHI 2014* , hlm. 556–559, 2014, doi: 10.1109/BHI.2014.6864425.

- [20] S. Shofiyah, IDG Hari Wisana, T. Triwiyanto, and S. Luthfiah, “Mengukur Laju Pernapasan Melalui Android,” *Indones. J. Elektron. Listrik. Eng. Kedokteran informatika* , vol. 1, tidak. 1, hlm. 20–26, 2019, doi: 10.35882/ijeemi.v1i1.4.
- [21] M. Hernandez-Silveira *dkk.* , "Penilaian kelayakan patch digital nirkabel berdaya sangat rendah untuk pemantauan tanda-tanda vital rawat jalan terus menerus," *BMJ Open* , vol. 5, tidak. 5, hlm. 1–9, 2015, doi: 10.1136/bmjopen-2014-006606.
- [22] PS Das *et al.* , “Patch Multisensor yang Dapat Dipakai untuk Pengenalan Pola Pernapasan,” vol. 23, tidak. 10, hlm. 10924–10934, 2023, doi: 10.1109/JSEN.2023.3264942.
- [23] G. Cinel, “Teknologi sensor laju pernapasan yang dapat dipakai untuk diagnosis sleep apnea”.
- [24] AJ Puspitasari, D. Famella, M. Sulthonur Ridwan,

dan M. Khoiri, “Desain monitor oksigen aliran rendah dan sistem kontrol untuk optimalisasi laju respirasi dan SpO<sub>2</sub>,” *J. Phys. Konf. Ser.* , vol. 1436, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1436/1/012042.

- [25] N. Hayward *dkk.* , “Kapasiflektor memberikan pemantauan laju pernapasan yang terus menerus dan akurat untuk pasien saat istirahat dan selama berolahraga,” *J. Clin. Monit. Komputer.* , vol. 36, tidak. 5, hlm. 1535–1546, 2022, doi: 10.1007/s10877-021-00798-7.
- [26] J. Tosi, F. Taffoni, M. Santacatterina, R. Sannino, dan D. Formica, "Evaluasi kinerja energi rendah bluetooth: Tinjauan sistematis," *Sensor (Swiss)* , vol. 17, tidak. 12, hlm. 1–34, 2017, doi: 10.3390/s17122898.